

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**EDUKASI PEMBERIAN MP-ASI PADA BALITA DENGAN STUNTING
DIPUSKESMAS REJOSARI**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns Desi Kurniawati. (0211128503)
M.Kep.Sp.Kep.An
Anggota Apri Sulistianingsih. M.Keb (0209048801)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi pemberian MP-ASI pada balita dengan stunting di puskesmas rejosari

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Pengabdian
2022	2022	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034442	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit
2035243	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Al-Baqarah • Ayat 233
Ayat alquran	<p>وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْعِمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَىٰ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ وِجْرًا إِلَّا وَسْعَهَا لَا تُضَارَّ الْمَوْلُودُ وَالدَّةُ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بَوْلِدٌ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُسْتَرْضِعُوا عَنْ تَرْضَاعٍ مِنْهُمَا وَتَسَاوَرٍ أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p>
Artinya	hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Desi Kurniawati	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Apri Sulistiawati	Anggota 1	Melakukan penyuluhan
Abynizar Mirojjul Fikry	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta penyuluhan
Alda Fauzia	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta penyuluhan

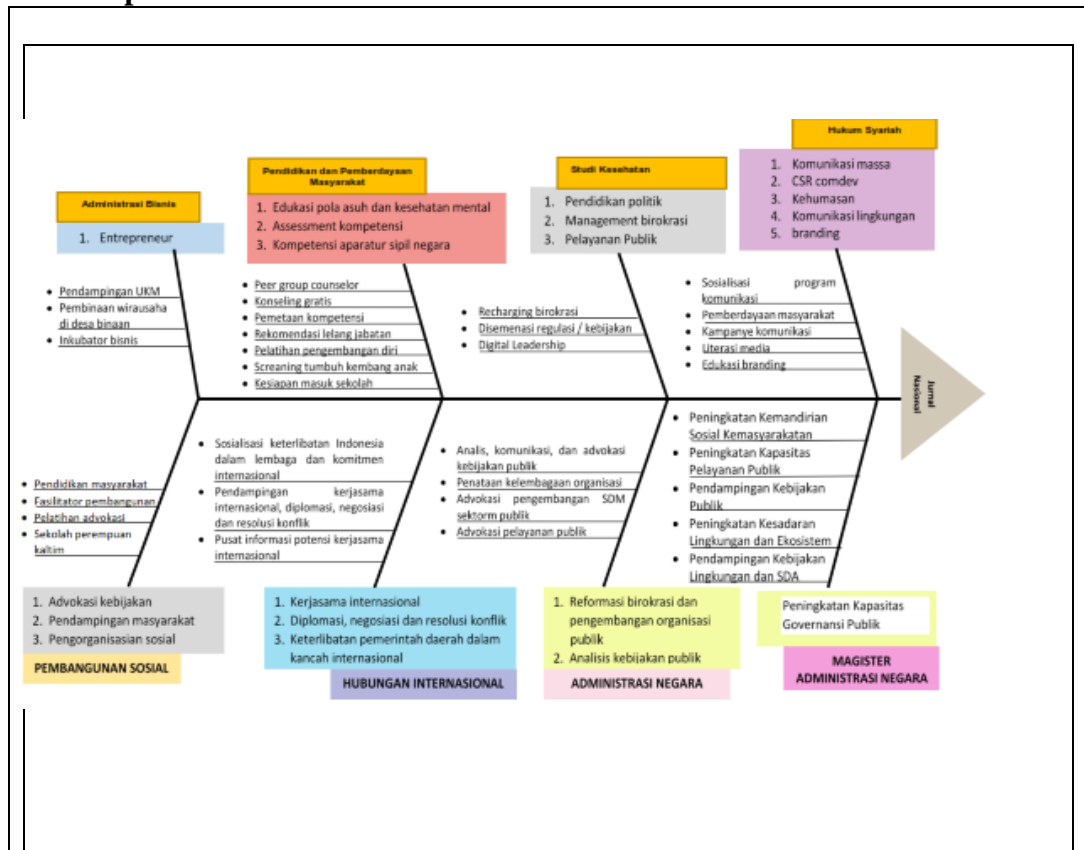
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Rejosari	-	Keperawatan Anak	-

4. Luaran dan Target capaian

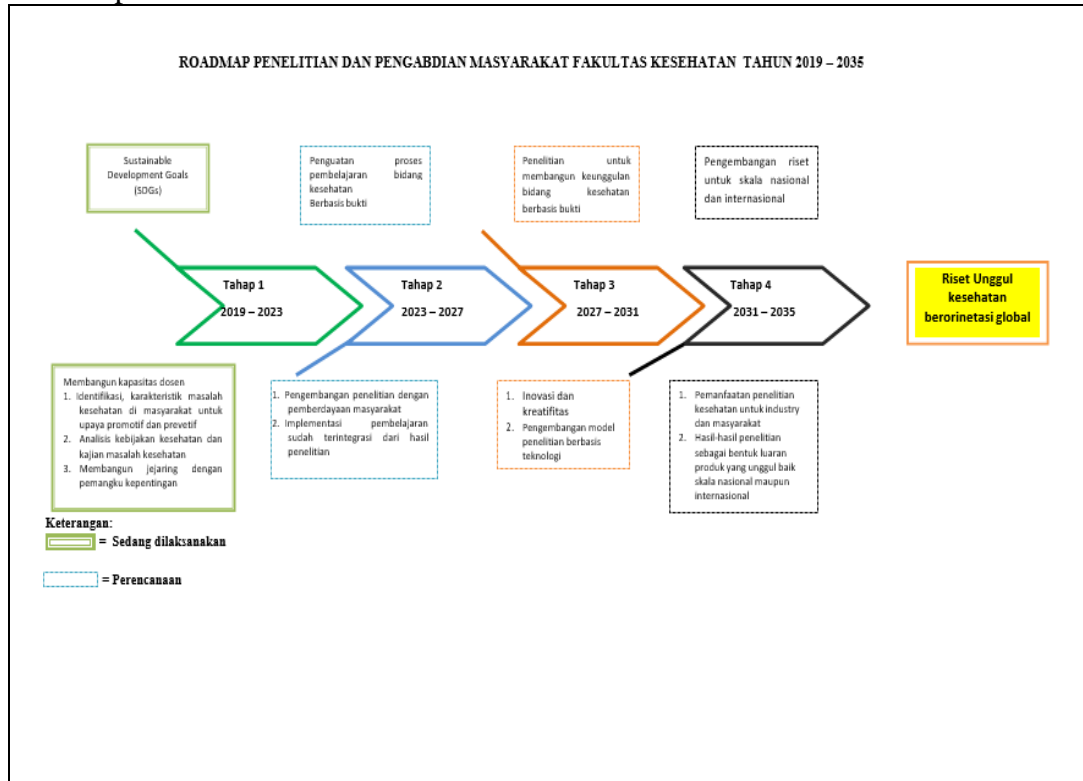
Tahun	Jenis Luaran
1	
1	
1	

5. Roadmap Universitas

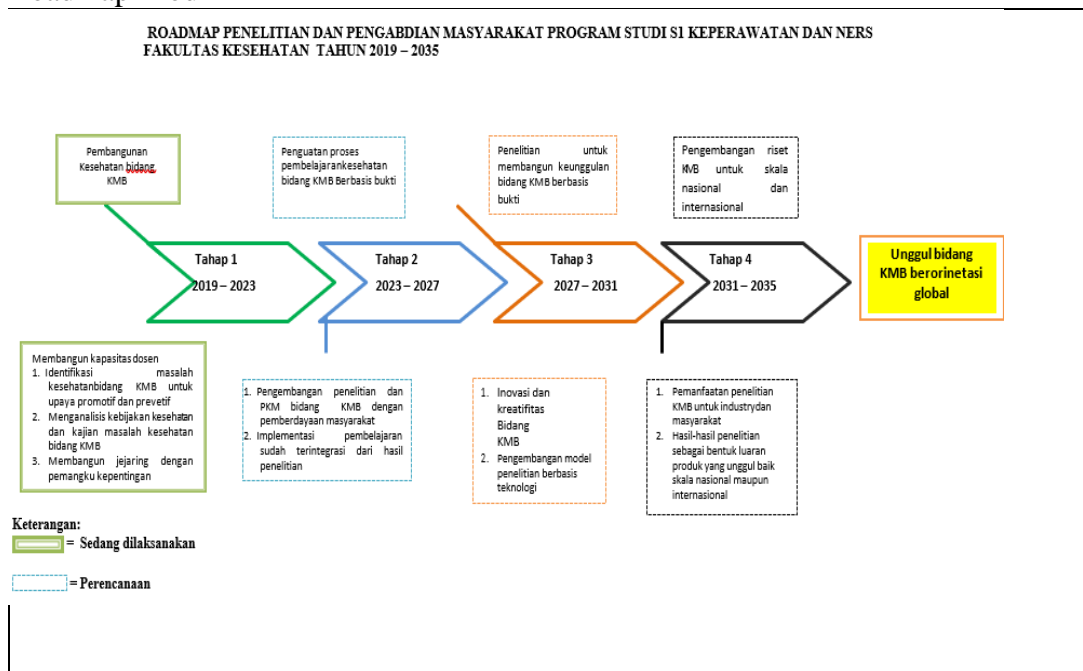


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

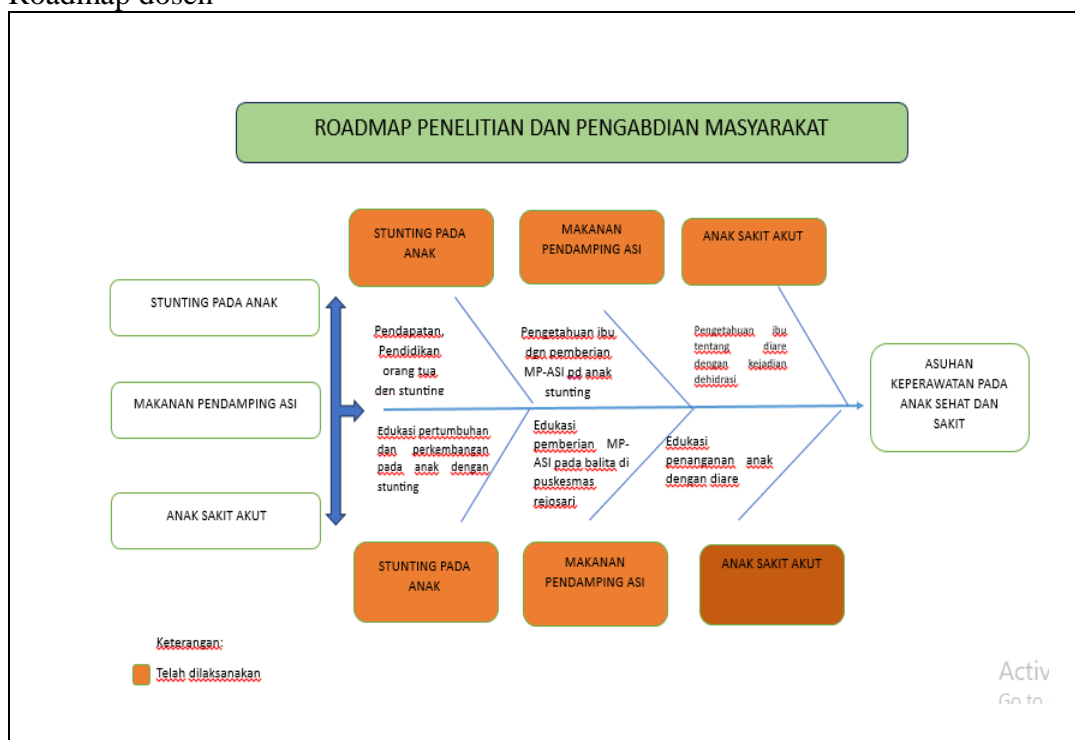


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen



9. Anggaran Pengabdian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor pengabdian	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Lain - lain	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Edukasi pemberian MP-ASI pada balita dengan stunting di puskesmas rejosari

1. Bidang Pengabdian : Kesehatan/Keperawatan

2. Ketua Pengabdian

a. Nama lengkap : Ns. Desi Kurniawati.M.Kep.Sp.Kep.An

b. NIDN : 0211128503

c. Jabatan /golongan : Lektor/ III d

d. Program Studi : S1 Keperawatan

e. No Hp : 082181708811

3. Anggota Pengabdian 1

a. Nama lengkap : Apri Sulistianingsih. M.Keb

b. NIDN : **0209048801**

4. Lokasi PkM : UPTD Puskesmas Rejosari

5. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.5.000.000

Pringsewu, Mei 2023

Mengetahui

Dekan FKes,



Elris Nuryati, M.Epid,
NIDN. 0215117601

Kepala LPPM UMPRI



Borwan Adiputra, M.Pd., Kons.
NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Penyebab dari stunting adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Stunting dapat dicegah, antara lain melalui pemenuhan kebutuhan gizi bagi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan kemudian dilanjutkan dengan MP-ASI. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi pemberian makanan MP-ASI pada balita. Hasil didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan pemberian makanan MP-ASI pada ibu-ibu yang memiliki balita di posyandu puskesmas Rejosari.

b. Key word

MP-ASI, Balita, Stunting

c. Latar Belakang

Gangguan pada gizi yang ditandai dengan tinggi badan lebih pendek dari usianya disebut dengan stunting atau kerdil. Golden years merupakan masa dimana perkembangan fisik maupun otak anak tumbuh dengan maksimal, untuk memenuhi perkembangan yang maksimal harus diiringi dengan gizi yang optimal, asupan anak pada periode emas merupakan hal yang krusial untuk balita sehingga orang tua perlu bekerja keras untuk memastikan si kecil mendapatkan gizi yang seimbang. Balita (bawah lima tahun) usia 24-59 bulan disebut kerdil atau stunting jika memiliki panjang badan atau tinggi badan yang kurang dari normal pada anak di usianya. Kondisi stunting dapat diukur dengan panjang atau tinggi badan yang > -2 SD (Standar Deviasi) pertumbuhan anak dari WHO (KEMENKES, 2018).

Stunting akan menimbulkan dampak jangka panjang dan pendek untuk balita. Jangka pendek dari kejadian stunting antara lain dapat meningkatkan kematian dan angka kesakitan, penurunan perkembangan kognitif, motorik dan bahasa, serta akan meningkatkan pengeluaran biaya kesehatan karena merawat anak yang sakit. Faktor jangka panjang stunting antara lain meningkatkan obesitas yang berhubungan dengan kesakitan, menurunnya tinggi dewasa, menurunnya kesehatan reproduksi dan juga berpengaruh pada penurunan prestasi di sekolah karena penurunan kemampuan belajar sehingga potensi anak tidak tercapai dan kedepannya akan mempengaruhi ekonomi karena penurunan kapasitas kerja serta penurunan produktivitas kerja (WHO *Conceptual Framework*, 2013 dalam Yusdarif, 2017).


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Penyebab dari stunting adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Selain itu buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih, dan kurangnya kebersihan lingkungan juga menjadi penyebab stunting. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga membuat tubuh harus secara ekstra melawan sumber penyakit sehingga menghambat penyerapan gizi. Stunting dapat dicegah, antara lain melalui pemenuhan kebutuhan gizi bagi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan kemudian dilanjutkan dengan MP-ASI. Pemberian MP-ASI kurang dari 6 bulan dapat menyebabkan infeksi saluran pencernaan yang merupakan salah satu faktor penyebab kejadian stunting karena dapat mengganggu intake gizi pada anak. Orang tua juga diharapkan membawa balitanya secara rutin ke posyandu, memenuhi kebutuhan air bersih, meningkatkan fasilitas sanitasi, serta menjaga kebersihan lingkungan (P2PTM Kemenkes, 2018).

Faktor lain yang bisa menyebabkan stunting pada balita salah satunya adalah faktor dari pemenuhan tingkat kecukupan energy (TKE) yang kurang, tingkat pengetahuan pemenuhan gizi pada balita ibu yang kurang, dan pendapatan perkapita keluarga, beberapa hal ini merupakan faktor-faktor risiko kejadian *stunting* pada balita, sehingga para ibu dapat aktif mengikuti kegiatan-kegiatan penyuluhan gizi yang diselenggarakan di tempat tinggalnya sehingga diharapkan para ibu bisa memberikan asupan gizi yang tepat untuk balita (Elsa Nur Aini, Sri Achadi Nugraheni, 2018).

Pemberian ASI saja tidak mencukupi kebutuhan bayi yang memasuki usia 6 bulan seperti energi, protein zat besi, vitamin D, seng, vitamin A sehingga diperlukan makanan pendamping ASI yang dapat melengkapi kekurangan zat gizi makro dan mikro tersebut. ASI tetap dianjurkan karena dibandingkan dengan susu formula bayi, ASI mengandung zat fungsional seperti immunoglobulin, hormone, oligosakarida, dan lain-lain yang tidak ada pada susu formula bayi (Widaryanti, 2019).

Berdasarkan hal diatas maka, Universitas Muhammadiyah Pringsewu sebagai satuan pendidikan kesehatan berperan aktif dalam pemberian edukasi MP-ASI pada balita. Salah satu tugas tri dharma dosen adalah dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada anak-anak balita di wilayah kerja puskesmas rejosari

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

d. Metode

Metode kegiatan penyuluhan pada ibu yang memiliki balita di UPT Puskesmas Rejosari dilakukan berupa penyuluhan. Bentuk kegiatan penyuluhan dengan melakukan kunjungan ke UPT Puskesmas Rejosari berjumlah 30 orang yang telah ditentukan oleh putugas UPT Puskesmas Rejosari. Metode pelaksanaan kegiatan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Kegiatan utama yang dilakukan adalah berupa penyuluhan pemberian makanan pendamping ASI bagi balita. Materi yang disampaikan kepada peserta adalah tentang ASI dan makanan pendamping ASI. Penyuluhan menggunakan gambar yang ditampilkan terkait dengan jenis-jenis makan pendamping ASI.

Sasaran umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu yang memiliki balita yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari yang berjumlah 30 orang. Untuk mengetahui pemahaman ibu terkait makanan pendamping ASI guna menurunkan angka kejadian stunting pada balita.

e. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan makanan pendamping ASI dimulai dengan mengunjungi kepala UPT Puskesmas Rejosari untuk meminta izin. Penyuluh mengumpulkan ibu yang memiliki balita di posyandu melati. Penyuluh memperkenalkan diri dengan ibu balita sebelum acara penyuluhan dimulai. Materi pengabdian yang dipaparkan adalah tentang makanan pendamping ASI dengan cara menampilkan materi menggunakan PPT.

Berdasarkan hasil pemaparan tentang makanan pendamping ASI menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan didapatkan rata-rata nilai 40. Sedangkan setelah diberikan penyuluhan dan dievaluasi dengan melihat gambar didapatkan rata-rata nilai pengetahu 70.

f. Kesimpulan

Penyuluhan makanan pendamping ASI pada ibu-ibu balita di UPT Puskesmas rejosari bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak guna mengurangi kejadian stunting. Ada peningkatan pengetahuan ibu pada makanan pendamping ASI.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

g. Daftar Pustaka

- Adelia, T. (2017). 1 dari 3 Balita Indonesia Derita Stunting.
- Amin, N. A., & Julia, M. (2014). Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2.
- Anisa, P. (2012). Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012.
- Aprilia, L. (2018). Skripsi : Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Asri, S. M. P., Rahfiludin, M. Z., & Martini. (2018). Hubungan Karakteristik Keluarga Kurang Mampu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kota Semarang. *jurnal management kesehatan indonesia*, 6.
- BKKBN. (2020). Re-Branding BKKBN, Cara Baru Untuk Generasi Baru. from <http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1773>

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI		
Youtube		